

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KELURAHAN LILIBA, KOTA KUPANG**

*The Influence Of Financial Literacy And Financial Technology On The Financial Management Of Micro – Small Workers In The Village Of Liliba, Kupang City*

**Theresia Mutiara Chandra Moruk<sup>1,a)</sup>, Petrus E. De Rozari<sup>2,b)</sup>, Reyner F. Makatita<sup>3,c)</sup>, Wehelmina M. Ndoen<sup>4,d)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>)*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia*

**Koresponden :** <sup>a)</sup> chandmaya979@gmail.com, <sup>b)</sup> petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

<sup>c)</sup> reynermakatita@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah survey yang dimana digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder kemudian data diolah menggunakan SPSS IBM V.29. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif asosiatif. Hasil uji T menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang. Selanjutnya hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Literasi keuangan dan *Financial Technology* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang yang diperkuat oleh analisis koefisien determinasi yang menunjukkan kemampuan variabel Literasi keuangan dan *Financial Technology* dalam mempengaruhi variabel Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM yang relative kuat.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology*, UMKM

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha semakin pesat seiring kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan usaha sebagai jalan keluar dalam menanggulangi masalah pengangguran (Ardila dkk.,2020). UMKM memiliki peran signifikan dalam perekonomian negara berkembang. Sebanyak 90% dari entitas bisnis adalah UMKM yang kontribusinya pada penyerapan tenaga kerja global mencapai 50%. Selain itu, usaha kecil dan menengah formal berkontribusi terhadap 40% produk domestik bruto (PDB) di negara berkembang. UMKM sendiri merupakan elemen penting bagi perekonomian di Indonesia karena menurut informasi dari kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, UMKM memiliki beberapa peran

bagi perekonomian, yakni peran menciptakan investasi nasional, kontribusi terhadap PDB, serta perannya dalam menyerap tenaga kerja baru. Selain itu UMKM memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemerataan pendapatan, oleh sebab itu diperlukan dukungan dari seluruh pihak untuk pengembangannya. Saat ini UMKM merupakan penopang perekonomian nasional yang terus mendapat dukungan dari Pemerintah (Ardila dkk., 2020). Namun, dengan tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya adalah : (1) Sumber Daya Manusia, (2) aspek keuangan, (3) Minim pengetahuan akan. Oleh sebab itu dalam menghadapi tantangan maupun kendala yang ada, diperlukan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan bagi para pelaku bisnis UMKM demi keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan tentang Pengelolaan keuangan yang baik agar keberlangsungan UMKM tetap terjaga.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai kemampuan mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan. Pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mengelola keuangan mereka. Semakin tinggi tingkat pengetahuan pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan semakin baik. Keberlangsungan UMKM tak hanya ditunjang Literasi Keuangan saja, namun juga berasal dari teknologi informasi. Salah satunya adalah *financial technology* yang berfungsi untuk menunjang layanan jasa keuangan. Pemanfaatan dari perkembangan *financial technology* ini dalam produk jasa keuangan yaitu sebagai media pembayaran dan penjualan, media untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Dengan pengelolaan keuangan digital akan menjadi lebih mudah dan praktis. Penggunaan *fintech* ini dapat memudahkan dan meningkatkan mekanisme transaksi-transaksi pembayaran menjadi lebih efisien dan efektif. serta untuk mempermudah dalam pelayanan jasa keuangan. Menurut (Fitriasandy & Anam, 2022) *financial technology* merupakan gabungan antara layanan keuangan dan teknologi, yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi model bisnis modern, dimana metode transaksi jual beli, pinjam meminjam, dan jenis transaksi lainnya dilakukan tanpa perlu lagi bertatap muka, Kemunculan *Financial Technology* diikuti dengan perubahan gaya hidup masyarakat. *Financial Technology* membuat warga dapat mengirit waktu serta tenaga dan dapat berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual dan juga mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi tersebut. Dilihat dari manfaat yang dihasilkan *financial technology*, hendaknya para pelaku UMKM menyadari jika *fintech* dapat mendorong pertumbuhan UMKM dalam bidang keuangannya. *Financial Technology* dinilai memberikan kemudahan untuk menunjang suatu bisnis karena lebih efektif dan efisien serta pengaplikasiannya mudah. Dengan terealisasinya Literasi keuangan dan *Financial technology* yang baik dan tepat, para pelaku UMKM dapat dengan mudah memahami bagaimana mengelola keuangan baik serta layanan bertransaksi antara konsumen dan pelaku UMKM yang lebih mudah dan efisien seiring dengan kemajuan perkembangan zaman.

Kota Kupang, sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki berbagai macam Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menunjang perekonomian Masyarakat di Nusa Tenggara Timur. UMKM di Kota Kupang hingga saat ini berkembang pesat Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jumlah UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 tercatat sebanyak 156.305 UMKM dengan Jumlah UMKM di Kota Kupang sebanyak 4.173 dan Kelurahan Liliba sebanyak 171 UMKM. Dalam hal ini Objek penelitian yang ingin diteliti oleh penulis yaitu khususnya di Kelurahan Liliba, Kota Kupang. Fokus UMKM yang akan diteliti yaitu UMKM berjenis Mikro . Usaha Mikro disini difokuskan pada usaha jenis kuliner yang mana terdapat 61 UMKM kuliner yang berdiri di kelurahan Liliba. Dari 61 UMKM tersebut, sebagian yang penulis amati masih banyak diantara UMKM tersebut masih terdapat kendala dalam pengelolaan keuangan. Kendala-kendala yang dialami dalam pengelolaan keuangan yaitu : 1) Pembukuan yang Tidak Tertata, 2) Perencanaan Keuangan yang Kurang, 3) Pemisahan Keuangan Pribadi dan Bisnis, 4) Kesulitan dalam Pengelolaan Arus Kas. 5)Penguasaan teknologi yang masih tergolong rendah oleh para pelaku UMKM dalam hal ini Kurangnya Pemahaman Finansial. Sehingga dengan ini perlu diperhatikan beberapa hal untuk mengatur pengelolaan keuangan tersebut agar UMKM dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, perlu diperhatikan juga pemahaman lebih mengenai Literasi Keuangan dan layanan keuangan berbasis digital (*Financial Technology*) agar pelaku UMKM mampu menghadapi sejumlah tantangan dalam mengelola dan mengatur keuangan pada UMKMNya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **UMKM**

Menurut Tambunan (2013: 2), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dapat berupa usaha yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha. UMKM beroperasi di semua sektor ekonomi, termasuk pertanian, perdagangan, dan industri. Keberadaan UMKM sangat penting dalam perekonomian, karena mereka berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu daerah.

### **Pengelolaan Keuangan**

Menurut Purba dkk. (2021:114), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah proses yang mencakup beberapa tahap penting. Proses ini melibatkan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu, manajemen keuangan juga mencakup pengorganisasian dan pengarahannya, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengadaan serta pemanfaatan dana usaha. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kecakapan individu dalam merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik, yang bertujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Kemampuan ini mencakup pengetahuan tentang lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang ada di masyarakat. Dengan memiliki keyakinan pada berbagai instrumen keuangan,

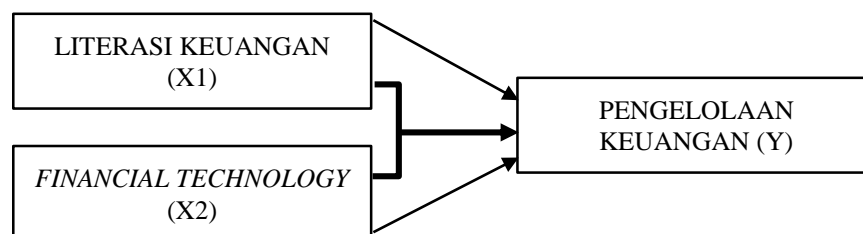
individu akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan dana. Selain itu, keterampilan dalam mengatur keuangan akan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera dari aspek keuangan, sehingga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Putri dkk., 2021).

### ***Financial Technology***

Financial Technology, atau fintech, merupakan inovasi keuangan terbaru yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Inovasi ini memberikan kemudahan akses dan efisiensi, sehingga masyarakat dapat menikmati layanan keuangan yang lebih modern. Dengan memanfaatkan teknologi internet dan smartphone, pengguna dapat melakukan berbagai transaksi, seperti transfer uang, pembayaran, dan investasi dengan lebih cepat dan praktis. Menurut Palinggi & Allolinggi (2020), kehadiran fintech tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga mendorong inklusi keuangan dengan menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani.

### **Kerangka Berpikir**

Salah satu aspek penting sebuah usaha yaitu pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan. Dalam usaha untuk menjaga UMKM terus berkembang, peningkatan Pengelolaan Keuangan dapat dipengaruhi oleh Literasi Keuangan yang baik, dan juga peningkatan *Financial Technology*.



**Gambar 1.**  
Kerangka Berpikir

Keterangan :

- Secara Parsial
- Secara Simultan

### **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang.
- H2 : Diduga *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang.

H3 : Diduga Literasi keuangan dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan penyebaran angket atau kuesioner. Untuk mengukur jawaban responden, skala ordinal digunakan, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan peringkat pada jawaban yang diberikan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel untuk analisis lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	No. Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,252	0,910	Valid
		X1.2	0,252	0,894	Valid
		X1.3	0,252	0,882	Valid
		X1.4	0,252	0,887	Valid
		X1.5	0,252	0,904	Valid
		X1.6	0,252	0,819	Valid
		X1.7	0,252	0,757	Valid
		X1.8	0,252	0,907	Valid
2.	<i>Financial Technology</i> (X2)	X2.1	0,252	0,917	Valid
		X2.2	0,252	0,915	Valid
		X2.3	0,252	0,918	Valid
		X2.4	0,252	0,898	Valid
		X2.5	0,252	0,933	Valid
		X2.6	0,252	0,903	Valid
		X2.7	0,252	0,929	Valid
		X2.8	0,252	0,928	Valid
3.	Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,252	0,896	Valid
		Y.2	0,252	0,868	Valid
		Y.3	0,252	0,846	Valid

	Y6	0,252	0,895	Valid
	Y7	0,252	0,938	Valid
	Y8	0,252	0,927	Valid
	Y9	0,252	0,922	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (0,252) sehingga dapat dikatakan bahwa Setiap item pernyataan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pada Program SPSS, metode ini dilakukan dengan melihat Cronbach Alpha, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Apabila variabel yang diteliti mempunyai Cronbach alpha lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika Cronbach alpha kurang dari 0,60 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel (Sani,2010).

**Tabel 2.**  
 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,953	Reliabel
2.	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,970	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,988	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabel diatas, nilai *Cronbach alpha* pada variabel X.1 (Literasi Keuangan), X.2 (*Financial Technology*), Y (Pengelolaan Keuangan) melebihi standar nilai *Cronbach alpha* yaitu 0,60. Dari nilai tersebut juga, dapat dinyatakan bahwa 3 variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 3.**  
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17152477
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.076
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada baris Asymp. Sig diperoleh nilai signifikansi untuk Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen adalah sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti model regresi yang diperoleh berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.**  
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.912	1.092		.836	.407		
	Literasi Keuangan (X1)	.669	.090	.586	7.398	<.001	.129	7.722
	Financial Technology (X2)	.444	.087	.406	5.121	<.001	.129	7.722

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai VIF dari variabel Literasi Keuangan sebesar 7,722 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,129 dan variabel *Financial Technology* sebesar 7,722 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,129, dari angka tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.**  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.113	.696		3.036	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.012	.058	.077	.212	.833
	Financial Technology (X2)	-.026	.055	-.173	-.477	.635

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat nilai signifikan pada Variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* melebihi nilai signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel X.1 dan X.2 dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0,912 + 0,669X1 + 0,444X2$$

**Tabel 6.**  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.912	1.092		.836	.407
	Literasi Keuangan (X1)	.669	.090	.586	7.398	<.001
	Financial Technology (X2)	.444	.087	.406	5.121	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Analisis Regresi digunakan untuk menyimpulkan seberapa besar kontribusi variabel Independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y). Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji regresi diperoleh nilai konstanta adalah 0,912. Artinya apabila Literasi Keuangan dan *Financial Technology* diasumsikan nol (0), maka besarnya pengelolaan keuangan adalah 0,912
2. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,669. Artinya apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang sebesar 0,669 dengan asumsi Literasi Keuangan (X1) tidak mengalami perubahan (konstan).
3. Nilai koefisien regresi variabel *Financial Technology* sebesar 0,444. Artinya apabila *Financial Technology* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada Pengelolaan Keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang sebesar 0,444 dengan asumsi *Financial Technology* (X2) tidak mengalami perubahan (konstan)

#### Uji Parsial (t)

**Tabel 7.**  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.912	1.092		.836	.407
	Literasi Keuangan (X1)	.669	.090	.586	7.398	<.001
	Financial Technology (X2)	.444	.087	.406	5.121	<.001

Dari tabel 7. dapat dilihat hasil uji T dengan menggunakan SPSS IBM V.29 menunjukkan bahwa:



1. Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan nilai t hitung sebesar 7.398 sedangkan nilai t tabel diketahui alpha 0,05 sebesar 1.671, maka hasilnya t hitung > t tabel ( $7.398 > 1.671$ ). Oleh sebab itu Keputusan menerima (H1), artinya ada terdapat pengaruh parsial yang signifikan dari variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupa00
2. Variabel *Financial Technology* (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan nilai t hitung sebesar 5,121 sedangkan t tabel diketahui alpha 0,05 sebesar 1.671, maka hasilnya nilai t hitung > t tabel ( $5,121 > 1.671$ ). Oleh sebab itu Keputusan menerima (H2), artinya ada terdapat pengaruh parsial yang signifikan dari variabel *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8.**  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5712.479	2	2856.239	585.520	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	282.931	58	4.878		
	Total	5995.410	60			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan program SPSS IBM V.29, diperoleh hasil F hitung sebesar 585.520. Setelah dibandingkan dengan F tabel 4,00 mendapatkan hasil F hitung > F tabel ( $585.520 > 4,00$ ). Berdasarkan nilai F hitung tersebut maka H3 yang menyatakan Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 9.**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 <sup>a</sup>	.953	.951	2.20865
a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)				
b. Dependent Variabel : Pengelolaan Keuangan (Y)				

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,951 atau 95,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tenaga kerja UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang dapat dijelaskan sebesar 95,1% oleh variabel Independen (Literasi Keuangan & *Financial Technology*). Sedangkan 4.9% variabel Pengelolaan Keuangan tenaga kerja UMKM

di Kelurahan Liliba, Kota Kupang dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independent pada penelitian ini.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang**

Berdasarkan hasil uji T dengan menggunakan SPSS IBM V.29, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan nilai t hitung sebesar 7.398 sedangkan nilai t tabel diketahui alpha 0,05 sebesar 1.671, maka hasilnya  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $7,398 > 1,671$ ). Oleh sebab itu, Keputusan menerima (H1), artinya ada terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang.

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa *Financial Technology* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh antara *Financial Technology* dan Pengelolaan Keuangan diperoleh t hitung sebesar 5,121 sedangkan t tabel diketahui alpha 0,05 sebesar 1.671, maka hasilnya nilai t hitung  $> t \text{ tabel}$  ( $5,121 > 1,671$ ).

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang**

Hasil pengujian H3 yang dilakukan, ditemukan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di kelurahan Liliba, Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan hasil deskripsi variabel yang mendapatkan hasil Variabel Literasi Keuangan dan juga *Financial Technology* yang mendapat capaian skor tinggi serta perhitungan dengan menggunakan program SPSS IBM V.29, diperoleh hasil F hitung sebesar 585.520. Setelah dibandingkan dengan F tabel 4,00 mendapatkan hasil F hitung  $> F \text{ tabel}$  ( $585.520 > 4,00$ ).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan program SPSS IBM V.29 dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang
2. *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang
3. Secara simultan Literasi keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kelurahan Liliba, Kota Kupang

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran untuk para Pelaku UMKM maupun peneliti Selanjutnya ;

1. Bagi para pelaku UMKM khususnya di Kelurahan Liliba, Kota Kupang  
Para pelaku UMKM diharapkan mampu memperhatikan cara mengatur keuangan yang baik dengan meningkatkan Literasi Keuangan maupun kemelekkan digital dengan memahami *Financial Technology* agar mampu membantu dalam mengelola keuangan yang baik agar usaha dapat terus berkembang.
2. Bagi peneliti Selanjutnya  
Diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel terikat Pengelolaan Keuangan agar dapat menggunakan variabel bebas lainnya seperti Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Sikap Keuangan, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan khususnya bagi para Pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 651–659.
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257.
- Andreas, A. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). Manajemen Keuangan (N. L. Inspirasi (ed.);Pertama). Nusa Litera Inspirasi
- Bismala, Lila, et. all. 2018. *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo. 168–183.
- Khadijah dan Purba Neni Marlina BR, (2021), “Analisis pengelolaan keuangan pada UMKM di kota batam”, *OWNER; Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 (1), halaman 51 – 59
- Laras Witrisanti Bayu, N. L., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2268.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief. 2015; Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Vol. 12, No.1. Online (<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/articleview/19232>)
- Marpaung, O., & dkk. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial

- Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Komparasi Pada Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2-2018). *Skripsi*.
- Pulungan, D. R. (2020). *Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua*. Budi Daya Perkebunan, STIPER Agrobisnis Perkebunan, 162–173.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis.
- Purba *et al.*, (2021:114), pengertian manajemen keuangan
- Puspitasari, Ratih dan Astrini, Danti. 2021. *Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 9 No.2
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676.
- Rahardjo, *et.al*, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Selatan” dalam *Jurnal Economia*, Vol 15, No. 1 April 2019, 48-49
- Saleh, M., & Syamsulriyadi, F. S. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 5(3), 2018.